

BAB V

PENUTUP

Sebuah karya seni merupakan hasil dari sebuah refleksi dan intuisi, pemikiran dan mengenang secara nyata yang berkembang menjadi abstraksi goresan-goresan abstrak. Kejadian-kejadian dari kenangan masa lalu yang terekam diolah sedemikian rupa sehingga menjadi bahasa rupa yang diekspresikan. Berdasarkan dari yang penulis pahami, seni rupa khususnya seni lukis, maka melalui ingatan yang dikenang dan daya intelektual yang diabstraksikan, penulis mencoba mengolah teknis, estetika, dan daya artistik untuk menghadirkan karya-karya yang sebisa mungkin menjadi berguna bagi lingkup seni rupa dan khususnya seni lukis.

Kenangan sebagai poin utama dalam goresan-goresan yang dihadirkan dalam karya tugas akhir ini merupakan respon terhadap apa yang direnungkan dan pengalaman yang didapat dari proses mengingat kembali. Fenomena-fenomena terhadap kenangan menjadi perhatian menarik sehingga hal-hal yang ditangkap dan direkam dalam ingatan penulis kemudian kembali dihadirkan melalui imajinasi dalam bentuk abstrak. Hasil karya ini diharapkan memberi makna dan pendekatan pemahaman akan gagasan yang diangkat dalam tulisan ini, sehingga apa yang dimaksud dan disebutkan dapat disampaikan dan dipahami dalam media visual.

Penciptaan karya dengan media pendekatan abstraksi terhadap ingatan yang dihadirkan merupakan refleksi dari fenomena pengalaman yang penulis renungkan dan dianggap menarik untuk divisualisasikan. Mengolah bentuk-bentuk ingatan secara abstrak menjadi goresan-goresan abstrak merupakan cara menyampaikan gagasan penulis dalam menceritakan kenangan. Karya yang dihadirkan dalam karya Tugas Akhir ini merupakan penafsiran dari hal-hal yang bersinggungan dalam fenomena ingatan keseharian, sehingga menghadirkan opini dan gagasan tersendiri dalam menilai objek untuk dihadirkan dalam karya visual dengan pendekatan abstrak.

Tugas akhir ini diharapkan menjadi pedoman yang terus dikembangkan seiring waktu dan pemahaman penulis dalam` penghayatan dan perenungan kenangan yang menjadi objek visual dalam karya penulis sehingga proses berkesenian selalu berkembang dan memberikan contoh, inovasi, dan semangat baru dalam proses berkesenian khususnya seni lukis di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia.
- Fundiyartanta, Ki. 2011. Psikologi Umum, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Harbunangin, Buntje. 2016. Art & Jung Seni Dalam Sorotan Psikologi Analitis Jung, Jakarta: Antara Publishing.
- Suharso, Retnoningsih. 2009 Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Widya Karya.
- Sugono, Dendi. 2008. Editor Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto, Mikke. 2011. Diksi Rupa, Yogyakarta: Dicti Art Lab dan Jagad Art House.
- Sidiq, Fadjar dan Aming Prayitno, Nirmana, Yogyakarta: ISI Yogyakarta
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2010. Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain, Yogyakarta: Jalasutra.
- Teall, Edwar N. 1965. New American Diktionary, New York and Washington: D.C.,
- Sumber Web**
- <https://ardra.biz/topik/pengertian-seni-menurut-ki-hajar-dewantara/>(diakses penulis pada tanggal 29/09/2020, jam 8:24 WIB)
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ingatan> (diakses pada: 17/01/2020, jam 21:44 WIB)
- www.indoartnow.com. (Diakses penulis pada tanggal 19/11/2020, jam 90.30)
- www.christies.com. (Diakses penulis pada tanggal 24/11/2020, jam 90.35)